

**PENGARUH KEGIATAN EKSPERIMEN HUJAN PELANGI TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK DI TK NEGERI PEMBINA 1
KOTA BENGKULU**

Lisia Epiliani¹, Prof. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd², Khosi'in, M.Pd.Si

¹Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

² Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

³ Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹Lisiaepiliani@gmail.com,

²asiyah@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

³Khosi'in88@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

ABSTRACT

From the intial observations conducted by the researcher regarding the ability to recognize colors at TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, it appears that children's ability to recognize colors is still not optimal because the teacher only teaches through activities such as drawing, painting, or naming colors around them. Therefore, educators need diverse activities to improve children's color recognition skills. One of them is the rainbow rain experiment activity. This study aims to examine the effect of the rainbow rain experiment activity on children's ability to recognize colors at TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. The research method used is a quantitative pre-experimental design with a one-group design. The population of this study is all students at TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu in the 2024/2025 academic year. The sample was taken using a simple random sampling technique. Thus, class B5 was selected, consisting of 11 students as the experimental and control class. Data collection techniques used observation and documentation. The obtained data were analyzed using validation tests, prerequisite tests, and hypothesis tests. The hypothesis test analysis results showed that the Sig. F value = 0.040 (< 0.05), which means there is a simultaneous effect, so the working hypothesis (H_a) is accepted while the null hypothesis (H_o) is rejected. The significance value of the rainbow rain experiment activity is 0.030 ($p < 5\%$). This means the rainbow rain experiment activity has a significant effect on children's color recognition ability by 0.733. The R^2 value = 0.302 indicates that the rainbow rain experiment activity contributes 30.2% to children's ability to recognize colors

Keywords: Eksperiment, Rainbow Rain, The Ability To Recognize Colors

ABSTRAK

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan mengenal warna di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu terlihat bahwa kemampuan mengenal warna pada anak masih belum optimal karena guru hanya mengajarkan melalui kegiatan menggambar, melukis atau menyebutkan warna disekitar. Maka, pendidik memerlukan kegiatan yang beragam untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak. Salah satunya kegiatan eksperimen hujan pelangi. penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan eksperimen hujan pelangi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini adalah kuantitatif pre eksperimen dengan one grup desain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Tahun 2024/2025. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling. Sehingga terpilih kelas B5 sebanyak 11 orang sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validasi, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa hasil Nilai Sig. $F = 0.040$ (< 0.05) maka terdapat pengaruh secara simultan berarti Hipotesis kerja (H_a) diterima sedangkan Hipotesis nihil (H_o) ditolak. Nilai signifikansi kegiatan eksperimen hujan pelangi adalah $0,030$ ($p < 5\%$). Hal ini berarti kegiatan eksperimen hujan pelangi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal warna anak sebesar $0,733$. Nilai $R^2 = 0.302$ menunjukkan bahwa kegiatan eksperimen hujan pelangi memberikan kontribusi sebesar 30.2% terhadap kemampuan anak dalam mengenal warna.

Kata Kunci: Eksperimen, Hujan Pelangi, Kemampuan Mengenal Warna.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang

membutuhkan stimulus untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak. Sejalan dengan itu, dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang standar nasional PAUD menjelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Permendikbud, 2014).

Anak usia dini yaitu anak yang sedang dalam tahap perkembangan yang cepat dan memerlukan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak. Untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dibutuhkan beberapa metode yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usai dini. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Pada hakikatnya anak belajar sambil bermain, oleh karena itu pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya adalah bermain sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran. untuk itu pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang agar anak merasa tidak terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya (Akbar, 2020: 12).

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu menunjukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna belum berkembang dengan optimal, terlihat dari Sebagian anak menunjukan keragu-raguan dalam menyebutkan warna dan kesulitan untuk mengelompokkan warna, seperti menyebutkan warna kuning dan orange, dan ada sebagian anak yang diam dan ragu ketika disuruh untuk menyebutkan warna apa yang dilihatnya. Dan kurangnya

motivasi anak dikarenakan materi atau bahan ajar guru kurang bervariasi. guru cenderung mengajarkan tentang warna dengan menggunakan kegiatan menggambar, melukis atau menyebutkan warna-warna yang ada disekelilingnya, menggunakan kegiatan ceramah, dan kurangnya variasi kegiatan yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. mengakibatkan perkembangan kognitif anak kurang terlatih dan kurangnya pemberian kesempatan kepada anak untuk memiliki pengalaman langsung melakukan percobaan sederhana. Maka dari itu, pendidik memerlukan kegiatan dan media yang beragam untuk meningkatkan kualitas belajar anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna.

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain

metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid didalam kelas, baik secara individu maupun secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.

Metode eksperimen hujan pelangi merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpotensi meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Metode ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana seperti pewarna makanan, minyak sayur dan air untuk menciptakan efek pelangi. Dengan demikian, anak-anak dapat mengalami proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Metode eksperimen ini dapat memberikan anak pengalaman yang realistis dengan melakukan percobaan secara langsung dan mengamati hasil percobaan secara langsung. Jadi, metode eksperimen hujan pelangi sangat

tepat untuk diterapkan kepada anak usia dini untuk mengenalkan warna.

Penelitian ini penting karena melalui kegiatan ini anak dapat bereksplorasi, bereksperimen, dan termotivasi berfikir kritis dengan mencoba segala sesuatu sesuai dengan rasa ingin tahu yang besar sehingga menemukan sesuatu yang baru. seperti mencampur warna merah dan warna kuning menghasilkan warna orange. anak usia dini biasanya lebih suka belajar sambil bermain. Eksperimen hujan pelangi ini seperti permainan yang menyenangkan, jadi anak-anak pasti lebih tertarik untuk belajar tentang warna. Dengan melakukan percobaan, anak-anak bisa langsung melihat bagaimana warna-warna dicampur dan menghasilkan warna baru. Ini membuat mereka lebih mudah memahami konsep warna.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Kegiatan Eksperimen Hujan Pelangi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu?

3. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kegiatan Eksperimen Hujan Pelangi Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para pembaca agar dapat mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui metode eksperimen.

b) Secara praktis

- 1) Manfaat bagi guru dapat meningkatkan kinerja guru dalam memilih, menerapkan dan memanfaatkan metode dan media sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Manfaat bagi anak dapat meningkatkan

kemampuan mengenal warna, berfikir logis, dan meningkatkan kreativitas anak

- 3) Manfaat bagi sekolah
 Dapat mengkontribusi kegiatan yang dilakukan baik dalam metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan pengaruh kegiatan eksperimen hujan Pelangi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak di TK Negeri Pembina 11 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan metode tersebut di kelas. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh, seperti foto kegiatan dan dokumen pembelajaran. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk

menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan lainnya (Suhardi, 2023:30). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu (*Quasi Eksperimental Design*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Statistik

Cronbach's Alpha	N of items
.791	2

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.791 (> 0.7) menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik. Artinya, instrumen penelitian konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian tentang metode eksperimen hujan pelangi.

2. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas Lembar Observasi

	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Observasi	.256	11	.142	.791	11	.067

Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data observasi ($p = 0.067 > 0.05$) berdistribusi

normal. Ini berarti data penelitian tentang metode eksperimen hujan pelangi dan kemampuan mengenal warna memenuhi asumsi normalitas untuk analisis parametrik.

3. Uji Linieritas

Tabel Hasil Uji Linieritas Anova Lembar Lembar Observasi

	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Observasi Groups	14.383	1	14.383	7.191	.036
Linearity	21.253	3	7.084	3.597	.088
Deviation From Linearity	12.000	6	2.000	1.021	
Within Groups	47.636	10	4.764		
Total		11			

Nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0.088 (> 0.05) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel metode eksperimen hujan pelangi dengan kemampuan mengenal warna bersifat linear. Ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Uji Koefisin Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.302	.224	2.564

1	.549 ^a	.302	.224	2.564
---	-------------------	------	------	-------

Nilai $R^2 = 0.302$ menunjukkan bahwa kegiatan eksperimen hujan pelangi memberikan kontribusi sebesar 30.2% terhadap kemampuan anak dalam mengenal warna. Sementara 69.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Signifikasi Model (F-test)

Tabel Hasil Uji ANOVA^b Lembar Observasi

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.582	1	25.582	3.893	.040
Residual	59.145	9	6.572		
Total	84.727	10			

Nilai Sig. F = 0.040 (< 0.05) menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan eksperimen hujan pelangi terhadap kemampuan mengenal warna pada anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

6. Uji Koefisien Regresi (t— test)

**Tabel Hasil Uji Korfisien^a lembar
Observasi**

Mod el	Unstanda rdized Coefficie nt		Standar dized Coeffic ient	t	Si g.
	B	Std · Err or	Beta		
1 (cons tant)	24. 786	29. 791	.549	.8 32	.0 42

Nilai signifikansi untuk koe-fisien regresi (0.042) lebih kecil dari 0.05, me-nunjukkan bahwa ke-duanya signifikan secara statistik. Ini memperkuat bukti bahwa metode eksperimen hujan pelangi memiliki pengaruh yang nyata terhadap kemampuan anak dalam mengenal warna.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana guru TK Pembina meningkatkan kemampuan mengenal warna anak melalui kegiatan eksperimen hujan Pelangi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, ditemukan bahwa kegiatan eksperimen hujan Pelangi digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada

anak usia dini, khususnya dalam aspek kognitif. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran pada anak usia dini adalah aspek intelektual/kognitif. Aspek perkembangan kognitif dalam pendidikan anak usia dini sering disebut pula daya pikir. Perkembangan kognitif pada anak sangat diperlukan guna untuk mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang mereka lihat, dengar, rasa, cium, dan raba melalui panca indra yang dimiliki anak. Tujuan dari pengenalan warna yaitu sebagai dasar bagi pengetahuan anak mengenai pengetahuan selanjutnya yang akan menjadi bekal pengetahuan bagi anak. Mengenal simbol warna akan memberikan bekal kepada anak untuk pemecahan persoalan sederhana yang be-rhubungan dengan warna. Oleh sebab itu, pembelajaran dalam pengenalan warna menjadihal yang penting bagi anak dan pembelajarannya disesuaikan dengan

tahap dan karakteristik belajar anak (Astuti, dkk. 2018: 73).

Mengenal warna merupakan unsur penting yang dapat membantu anak menikmati sesuatu atau membedakan sesuatu dengan menggunakan indera penglihatan. Oleh karena itu pengenalan warna terhadap anak juga mampu membantu pembentukan gaya berfikir anak yang nyata melalui pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini. Mengenal warna pada anak juga dapat tidak berkembang disebabkan karena tidak adanya dorongan atau motivasi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan bermain anak.

Manfaat dari metode eksperimen ini ialah anak memiliki sifat ingin tahu yang sangat tinggi, sifat ingin tahu ini sesuai dengan perkembangan intelektual anak pada masa usia dini ini sedang berkembang sangat cepat. Simpul-simpul syaraf diotaknya sibuk membangun konstruksi pengetahuan dengan cara mengasimilasi dan mengakomodasi rangsangan-rangsangan yang didapatnya melalui pengamatan dan lingkungan sekitar. Tujuan penggunaan metode eksperimen bagi anak adalah

menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu, dan membuktikan kebenaran sesuatu. Eksperimen merupakan keterampilan yang banyak dihubungkan dengan sains (ilmu pengetahuan). Eksperimen dilakukan melalui berbagai percobaan yang dilakukan anak Bersama guru dan pada akhirnya anak dapat melakukannya secara mandiri tanpa diperintahkan oleh guru.

D. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

Anak usia dini merupakan kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, baik secara fisik maupun nonfisik. Pendidikan di usia dini harus bersifat holistik, memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak agar tumbuh kembangnya dapat optimal, termasuk dalam aspek intelektual atau kognitif. Pengenalan warna pada anak usia dini memiliki peran penting sebagai dasar pengembangan pengetahuan serta membantu dalam pembentukan gaya berpikir anak melalui pengalaman belajar yang sesuai. Namun, pengenalan warna pada anak dapat mengalami kendala jika tidak didukung oleh motivasi dan

fasilitas yang memadai dari orang tua maupun lingkungan, seperti kurangnya media permainan edukatif dan metode pembelajaran yang tepat. Metode eksperimen menjadi solusi efektif karena memungkinkan anak melakukan percobaan secara langsung, mengamati proses, dan menyimpulkan hasilnya secara mandiri sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Dengan menggunakan metode eksperimen, anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan kognitifnya dengan lebih optimal. Metode ini juga mendorong anak untuk aktif dalam belajar melalui pengalaman langsung yang membangun konstruksi pengetahuan secara alami. Oleh karena itu, penerapan metode eksperimen dalam pengenalan warna di pendidikan anak usia dini sangat dianjurkan untuk membantu perkembangan kemampuan mengenal warna dan aspek kognitif lainnya secara efektif.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Tk Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu maka peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut:

- a) Penggunaan metode pembelajaran seperti metode eksperimen perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan suasana belajar menjadi lebih ceria dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik untuk mengikuti pelajaran hingga selesai.
- b) Pihak sekolah diharapkan senantiasa mendukung dan memfasilitasi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga suasana belajar tidak menjadi membosankan.
- c) Disarankan agar orang tua turut mendukung proses pembelajaran anak di rumah dengan memberikan stimulasi pengenalan warna melalui kegiatan sederhana yang menyenangkan, sehingga pembelajaran yang diterima di sekolah dapat diperkuat dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Suryana, D. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktek Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

- Astuti, Sumarsih, S., & Nurmalina (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenai Warna Dengan Metode Eksperimen. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 1(1): 73-74.
- Fitriani, F. K. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Eksperimen Warna Pada Anak Kelompok B di TK Aba I Imogiri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2): 221.
- Fitri, R. 2021. Peningkatan Kemampuan Mengenai Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B. *Jurnal Kependidikan*, 10(2): 96.
- Hasibuan, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsersi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3): 169-179.
- Hasanah, L., Azizah, N., Mutolib, A., Adi-Ia, F., & Fadiahusna, S. 2024. Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini: Konsep dan Praktek. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1): 79-80.
- Lestari, A. 2023. Mengembangkan Kemampuan Mengenai Warna Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Eksperimen Sains. *Jurnal: Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 20(2): 124.
- Mustikasari, R., & Fitasari, N. 2023. Pengembangan Kognitif Dengan Eksperimen Sederhana Permen Pelangi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1): 54.
- Putri, N., K., Hamzah, A., & Putri, Y., F. 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Hujan Pelangi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tenera Hijau Banyuasin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6): 7.
- Susanti, R. A., & Yasniar. 2022. Meningkatkan Kemampuan Mengenai Warna Pada Anak Usia Dini Melalui Eksperimen Warna di Kelas A TK Mekar Sari Lombok Timur. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 84.